

Sosialisasi Preventif Covid-19 Terhadap Warga Pangkalan Jati Baru RW 05

Dewi Puranamasari¹, Gita Riyaning Cahyani², Iin Anggraeni³, Ivani Nurasih⁴,
Zhalika Gustika⁵, Rita Satria^{6*}

^{1,2,3,4,5} Mahasiswa Manajemen, Universitas Pamulang; ivaninurasih321@gmail.com⁴

⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang; ritasatria71@gmail.com*

Received 21 Mei 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan sosialisasi preventif Covid-19 kepada karang taruna warga Pangkalan Jati Baru Rw 05 yang beralamat di Jl. Andara Dalam Gang pribadi I Rt.02/05 Pangkalan Jati Baru Cinere Depok. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi aula karang taruna warga, memberikan sosialisasi dan diskusi mengenai preventif Covid-19. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti bagaimana cara preventif Covid-19 terutama dilingkungan sekitar. Ke depan diharapkan karang taruna warga Pangkalan Jati Baru Rw 05 akan lebih meningkatkan preventif Covid-19.

Kata Kunci: Pencegahan; Covid-19.

Abstract

The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide preventive socialization of Covid-19 to the youth association of Pangkalan Jati Baru Rw 05 who are located at Jl. Andara Dalam Gang Pribadi I Rt 02/05 Pangkalan Jati Baru Cinere Depok. The method of this activity is to visit the youth hall, provide socialization and discussion about the prevention of Covid-19. The result of this activity is that the participants understand better the how to preventive Covid-19, especially in the surrounding environment. In the future, it is hoped that the Pangkalan Jati Baru Rw 05 youth organization will further improve the prevention of Covid-19.

Keywords: Preventive; Covid-19

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Pandemi Covid-19 di Indonesia sudah terjadi selama setahun. Namun, penularan terus terjadi. Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) penanganan Covid-19 sejak jumat 05 Maret 2021 hingga Sabtu 06 Maret 2021, ada penambahan pasien positif Covid-19 sebanyak 5.767 orang. Dengan demikian, jumlah pasien yang terjangkit Covid-19 di Indonesia kini mencapai 1.373.836 orang terhitung sejak 02 Maret tahun lalu. Secara umum penularan paling efektif virus Corona antar manusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda

sekitar. Penularan antar manusia yang terjadi dengan masif membuat pembatasan jarak dan sosial harus dilakukan dengan ketat. Masyarakat harus bersiap dengan keseimbangan baru kehidupan. Aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi harus berjalan beriringan dan saling mendukung. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan Covid-19.

Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan Covid-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah Covid-19 dapat segera berakhir.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berukumpulnya banyak orang.

Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan melalui perlindungan kesehatan individu dan perlindungan masyarakat. (kesehatan.jogjakota.go.id)

Untuk itu, kami Dosen Universitas Pamulang dan mahasiswa mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekerjasama dengan Warga Karang Taruna Pangkalan Jati Baru Rw 05 untuk memberikan sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 dengan judul “Sosialisasi Preventif Covid-19 Terhadap Warga Pangkalan Jati Baru Rw 05”.

Permasalahan

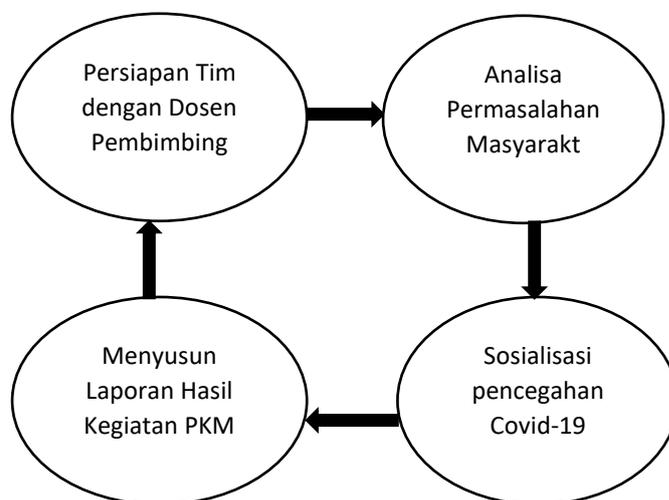
Warga Pangkalan Jati Baru Rw 05 mempunyai peran, tugas dan tanggung jawab dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 khususnya dilingkungan sekitar, dengan meningkatkan pengetahuan bagaimana pencegahan penularan Covid-19 hingga apa sajakah yang harus dilakukan saat melakukan isolasi mandiri. Dalam menghadapi kondisi era new normal maka warga harus terbiasa dengan tatanan hidup baru dalam menghadapi dan mencegah penularan covid-19. Selain mencegah penularan juga perlu mengetahui tentang isolasi mandiri jika ada salah satu anggota keluarga/warga yang positif covid-19.

Tujuan Kegiatan

1. Untuk mengetahui cara pencegahan penularan Covid-19.
2. Untuk mengetahui yang harus dilakukan saat melakukan Isolasi Mandiri.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi warga Pangkalan Jati Baru Rw 05 seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Sosialisasi Preventif Covid-19.

Berdasarkan alur pada gambar di atas, ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam program pembuatan jurnal PKM. Tiga tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Tahap Analisa Permasalahan Masyarakat
2. Tahap Sosialisasi Preventif Covid-19
3. Tahap Menyusun Laporan Hasil Kegiatan PKM

Kajian Pustaka

Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses yang dilalui individu untuk memperoleh nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat berperan secara efektif dalam masyarakat melalui cara berpikir, berperasaan dan berperilaku mengikuti norma-norma sosial untuk berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Menurut Irhom (2004), sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya.

Lebih jauh menurut Soerjono Soekanto sosialisasi adalah proses sosial di mana

keuntungan membentuk sikap individu untuk berperilaku sesuai dengan perilaku orang-orang di sekelilingnya.

Preventif

Menurut KBBI preventif adalah bersifat mencegah. Preventif adalah tindakan pengendalian sosial untuk mencegah atau juga mengurangi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang. Sehingga atas dasar ini pengendalian sosial preventif ialah bentuk pengendalian sosial yang dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya suatu hal yang belum terjadi.

Tindakan preventif “pencegahan” dilakukan manusia, baik secara pribadi maupun berkelompok untuk melindungi diri mereka dari hal buruk yang mungkin terjadi. Karena tujuannya mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya hal yang tidak diinginkan, maka umumnya tindakan preventif biayanya lebih murah ketimbang biaya penanggulangan atau mengurangi dampak dari suatu peristiwa buruk yang sudah terjadi.

Covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (WHO, 2020).

Corona virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau virus corona. Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WH dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat. (*covid19.kemkes.go.id* pedoman pemberdayaan masyarakat dalam mencegah Covid-19 di RT/RW/Desa)

Cara Penularan Covid-19

Covid-19 dapat menular dari orang yang terinfeksi kepada orang lain disekitarnya melalui percikan batuk atau bersin. Covid-19

juga dapat menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan batuk atau bersin penderita Covid-19. Orang lain yang menyentuh benda-benda terkontaminasi tersebut lalu menyentuh mata, hidung dan mulut mereka dapat tertular penyakit ini (WHO, 2020). Virus penyebab Covid-19 dapat bertahan di udara sekitar satu jam, sedangkan di permukaan benda-benda dapat bertahan selama beberapa jam. Dipermukaan berbahan plastik dan besi tahan karat virus dapat bertahan hingga 72 jam, pada cardboard selama 24 jam dan pada tembaga bertahan selama 4 jam. (Van Doremalen, 2020).

Lebih lanjut berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. (Depkes, 2020).

METODE

Tempat Dan Waktu

Tempat kegiatan PKM mahasiswa ini adalah di Jl. Andara Dalam Gang Pribadi I Rt 02/05 Pangkalan Jati Baru, Cinere Depok. . Adapun pelaksanaan dilakukan selama 1 (satu) hari, yaitu tanggal 06 Maret 2021. dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Keterangan
1	Paparan/ presentasi materi	mahasiswa & dosen pembimbing
2	Diskusi/dialog	peserta, anggota & (Karang Taruna) warga Pangkalan Jati Baru Rt 05

Metode Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mendatangi aula karang taruna tersebut dengan metode yang komunikatif dan atraktif. Memberikan sosialisasi dan berdiskusi tentang cara bagaimana pencegahan covid-19 hingga protokol isolasi mandiri. Diawali dengan pemaparan materi dan kemudian diselingi dengan sesi tanya jawab mengenai tema yang

disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara Pencegahan Penularan Covid-19

Berdasarkan buku pedoman RT dan RW pencegahan covid, pencegahan penularan Covid-19 bisa dilakukan dengan;

1. Ketua RT/RW/Kepala Desa menyampaikan informasi tentang Covid-19 kepada warga.

a. Mengedukasi waraga:

- 1) Upaya pencegahan Covid-19.
- 2) Isolasi mandiri dirumah.
- 3) Agar tidak memberi stigma buruk kepada ODP, PDP atau positif Covid-19.

b. Memfasilitasi dan mendorong keaktifan perangkat RT/RW/Desa, Toga/Toma, Kader, Bhabinkamtibmas, relawan desa lawan Covid-19 dan kelompok potensial warga lainnya dalam pencegahan penularan Covid-19.

c. Menggalang donasi untuk mendukung keluarga yang melakukan isolasi mandiri.

d. Melakukan pemantauan mobilitas warga yang berasal dari daerah terkena Covid-19.

e. Cara pencegahan pada level individu

- 1) Lebih sering mencuci tagngan pakai sabun dengan air mengalir atau gunakan hand sanitizer.
- 2) Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci.
- 3) Hindari interaski fisik dengan orang yang memiliki gejala sakit.
- 4) Menerapkan etika batuk dan bersin.
- 5) Tingkatkan Imunitas diri.
- 6) Memakai masker.
- 7) Jaga Jarak (*Social distancing*).
- 8) Tidak berjabat tangan.
- 9) Segera mengganti baju/mandi sesampai dirumah setelah berpergian. Bersihkan dan berikan disinfektan secara berkala pada benda yang sering disentuh.
- 10) Kendalikan penyakit penyerta.
- 11) Tetap tenang menyikapi informasi dan situasi.

2. Protokol Isolasi Mandiri.

Warga dengan status Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pasien Dalam

Pengawasan (PDP) yang ditetapkan oleh Rumah Sakit / Puskesmas harus mengisolasi mandiri dengan tetap tinggal dirumah. Berdasarkan surat edaran Nomor HK.02.01/MENKES/202/2020 Tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan *Coronavirus Disease* (Covid-19) Untuk menerapkan protokol isolasi diri sendiri dalam penanganan Covid-19 sebagai berikut:

a. Jika sakit, tetap dirumah:

- 1) Jangan pergi bekerja, ke sekolah, atau ke ruang publik untuk menghindari penularan Covid-19 ke orang lain di masyarakat.
- 2) Harus mengisolasi diri dan memantau diri sendiri untuk menghindari kemungkinan penularan kepada orang-orang di sekitar anda termasuk keluarga.
- 3) Melaporkan kepada fasilitas pelayanan kesehatan terdekat tentang kondisi kesehatannya, riwayat kontak dengan pasien Covid-19 atau riwayat perjalanan dari negara/area transmisi lokal, untuk dilakukan pemeriksaan sampel oleh petugas kesehatan.

b. Isolasi diri sendiri:

- 1) Ketika seseorang yang sakit (demam atau batuk/pilek/ nyeri tenggorokan / gejala penyakit pernafasan lainnya), namun tidak memiliki risiko penyakit penyerta lainnya (diabetes, penyakit jantung, kanker, penyakit paru kronik, AIDS, penyakit autoimun, dll), maka secara sukarela atau berdasarkan rekomendasi petugas kesehatan, tinggal di rumah dan tidak pergi bekerja, sekolah atau ke tempat-tempat umum.
- 2) Orang Dalam Pemantaun (ODP) yang memiliki gejala demam/gejala pernafasan dengan riwayat dari negara/area transmisi lokal, dan/atau orang yang tidak menunjukkan gejala tetapi pernah memiliki kontak erat dengan pasien positif Covid-19.

- 3) Lama waktu isolasi diri selama 14 hari hingga diketahuinya hasil pemeriksaan sampel di laboratorium.
- c. Yang dilakukan saat isolasi diri
- 1) Tinggal di rumah, dan jangan pergi bekerja dan keruang publik.
 - 2) Gunakan kamar terpisah di rumah dari anggota keluarga lainnya. Jika memungkinkan, upaya menjaga jarak setidaknya 1 meter dari anggota keluarga lain.
 - 3) Gunakan selalu masker selama masa isolasi diri.
 - 4) Lakukan pengukuran suhu harian dan observasi gejala klinis seperti batuk atau kesulitan bernapas.
 - 5) Hindari pemakaian bersama peralatan makan (piring, sendok, garpu, gelas), dan perlengkapan mandi (handuk, sikat gigi, gayung) dan linen/seprai.
 - 6) Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengonsumsi makanan bergizi, melakukan kebersihan tangan rutin, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta keringkan, lakukan etika batuk/bersin.
 - 7) Berada di ruang terbuka dan bejemur di bawah sinar matahari setiap pagi.
 - 8) Jaga kebersihan rumah dengan cairan desinfektan.
 - 9) Hubungi segera fasilitas pelayanan kesehatan jika sakit memburuk (seperti sesak nafas) untuk dirawat lebih lanjut.
- d. Yang dilakukan saat pemantauan diri sendiri:
- 1) Lakukan observasi/pemantauan diri sendiri dirumah.
 - 2) Lakukan pengukuran suhu harian dan observasi gejala klinis seperti batuk atau kesulitan bernapas.
 - 3) Jika ada muncul gejala, laporkan ke petugas di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.
 - 4) Jika hasil pemeriksaan sampel dinyatakan positif, maka melakukan isolasi diri sendiri. Apabila memiliki

penyakit bawaan berdasarkan rekomendasi petugas kesehatan, maka dilakukan perawatan di rumah sakit.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Sosialisasi materi pencegahan Covid-19



Gambar 2. Pemberian Cenderamata PKM

SIMPULAN

Kesimpulan

Pelaksanaan PKM telah dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim yang baik dan peran serta aktif dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi kami mahasiswa dan masyarakat sekitar. Dan dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Jl Andara Dalam Gang Pribadi I Rt 02/05 Pangkalan Jati Baru Cinere Depok, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 terutama dilingkungan sekitar.

Saran

Perlu adanya sosialisasi berkelanjutan bagi warga agar semakin terbiasa dengan kehidupan new normal dalam rangka

pencegahan penularan Covid-19 yakni dengan cara memathui protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10-10.

Karyono, K., Rohadin, R., & Indriyani, D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164-173.

Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(3), 504-510.

Sari, M. K. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80-83.

<https://www.kajianpustaka.com/2020/04/sosialisasi-pengertian-tujuan-jenis-proses-dan-hambatan.html> (diakses pada 13-03-2021 19:07)

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sosialisasi/> (diakses pada 13-03-2021 19:07)

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200714/3334463/kemenkes-siap-sosialisasikan-perubahan-istilah-odp-pdp-dan-otg-seluruh-dinas-kesehatan/> (diakses pada 13-03-2021 17:00)

https://covid19.pemkomedan.go.id/index.php?page=detail_materi&id=13 (diakses pada 13-03-2021 17:30)

<https://kbbi.web.id/preventif> (diakses pada 13-03-2021 19:39)

<https://dosensosiologi.com/pengertian-preventif/> (diakses pada 13-03-2021 20:00)

<https://www.dosenpendidikan.co.id/preventif-dan-represif/> (diakses pada 13-03-2021 20:15).

https://covid19.kemkes.go.id/download/SE_MENKES_202_2020_protokol_isolasi_diri_COVID.pdf